

ANALISIS MOTIVASI PESERTA DIDIK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SETIA HATI DI SMA DARUL HIJRAH PUTERA

Ahmad Murjani, Abd. Hamid, M. Mulhim
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
murjaniahmad123@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa mengikuti kegiatan Setia Hati Pencak Silat di SMA Darul Hijrah Putera. Kegiatan setelah sekolah adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar sekolah dan dipraktikkan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Saat ini minat SMA Kalimantan Selatan terhadap pencak silat cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa SMA sederajat yang mengikuti kejuaraan pencak silat yang kerap diselenggarakan oleh lembaga pendidikan terdekat di Kalimantan Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa mengikuti kegiatan Setia Hati Pencak Silat di SMA Darul Hijrah Putera.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 32 peserta didik dan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, jadi jumlah sampel adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati yang ada SMA Darul Hijrah Putera yang berjumlah 32 peserta didik, adapun pengumpulan data sampel menggunakan kuisioner dengan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Analisis motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Setia Hati di Pesantren Darul Hijrah Putera tingkat "Tinggi". (2) Analisis motivasi intrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Setia Hati di Pesantren Darul Hijrah Putera tingkat "Tinggi". (3) Analisis motivasi ekstrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Setia Hati di Pesantren Darul Hijrah Putera tingkat "Tinggi".

Kata Kunci: motivasi, *ekstrakurikuler*, pencak silat setia hati

Abstract

The purpose of this study was to determine the motivation of students to participate in Setia Hati Pencak Silat activities at Darul Hijrah Putera High School. After school activities are additional activities carried out outside of school and practiced both at school and outside of school. Currently, the high school interest in South Kalimantan for pencak silat is quite high. This is evidenced by the large number of high school students who take part in pencak silat championships which are often held by the closest educational institutions in South Kalimantan. The purpose of this study was to find out how high the motivation of students to participate in Setia Hati Pencak Silat activities at Darul Hijrah Putera High School.

The method used in this study is the research method quantitative. The population in this study amounted to 32 students and the sample in this study used total sampling, so the number of samples was all students who took part in the Setia Hati pencak silat extracurricular at Darul Hijrah Putera High School, totaling 32 students, while the sample data collection used a questionnaire with likert scale. The results showed that: (1) Analysis of students' motivation to take part in Pencak Silat Setia Hati extracurricular activities at the "High" level of Darul Hijrah Putera Islamic Boarding School. (2) Analysis of students' intrinsic motivation to take part in Pencak Silat Setia Hati extracurricular activities at the "High" level of Darul Hijrah Putera Islamic Boarding School. (3) Analysis of students' extrinsic motivation to take part in Pencak Silat Setia Hati extracurricular activities at the "High" level of Darul Hijrah Putera Islamic Boarding School.

Keywords: motivation, extracurricular, setia hati pencak silat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena dengan bantuan pendidikan diharapkan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kreativitasnya. Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan cara melatih peserta didik sedemikian rupa sehingga memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas dirinya dengan rasa ingin tahu yang besar dan keinginan untuk berhasil. Dalam pelaksanaan pelatihan perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan cara melatih peserta didik sedemikian rupa sehingga memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas dirinya dengan rasa ingin tahu yang besar dan keinginan untuk berhasil.

Pendidikan jasmani diwujudkan dalam dua kegiatan belajar mengajar yang berada di luar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran internal sekolah diatur dimana alokasi waktunya ditetapkan dalam struktur program sekolah atau direncanakan dalam proses belajar mengajar. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan di luar jam sekolah. Pembelajaran olahraga lebih banyak dilakukan pada bidang yang melibatkan aktivitas fisik dalam praktek atau dalam proses pembelajaran. Sekolah juga menambah kesempatan waktu siswa untuk menyalurkan bakat, minat dan hobinya di luar sekolah, terutama dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Menurut Indra (Indra, 2021), sekolah juga meningkatkan kesempatan siswa untuk menyalurkan bakat, minat, dan hobinya di luar sekolah, yaitu dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kelas informal di sekolah yang biasanya berlangsung di luar jam pelajaran kurikulum. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan keterampilan peserta didik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud RI tentang kegiatan di luar pendidikan dasar dan menengah, 2014). Salah satu ekstrakurikuler olahraga adalah pencak silat.

Ekstrakurikuler pencak silat pasca sekolah merupakan wadah dimana siswa dapat mengembangkan potensi, keterampilan dan kemampuannya melalui kegiatan olahraga pencak silat yang diselenggarakan oleh sekolah. Pencak Silat adalah seni bela diri dari Indonesia yang memiliki berbagai jurus. Karena itulah pencak silat ini memiliki banyak jurus, karena setiap daerah memiliki jurus yang berbeda-beda. Pencak Silat adalah seni bela diri atau olahraga yang termasuk dalam olahraga kompetitif. Pencak silat sering dilombakan mulai dari tingkat usia anak sekolah dasar hingga tingkat dewasa.

Saat ini minat SMA Kalimantan Selatan terhadap pencak silat cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa SMA sederajat yang mengikuti kejuaraan pencak silat yang kerap diselenggarakan oleh lembaga pendidikan terkait di Kalimantan Selatan. Melalui media sekolah, siswa dapat mengembangkan potensinya dalam pencak silat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera merupakan salah satu pondok Pesantren modern yang ada di Kalimantan Selatan, tepatnya berada di Jalan Cindai Alus No 28, Cindai Alus, Martapura, Kabupaten Banjar. Jenjang pendidikan yang ada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera yakni MTs, SMP, MA, dan SMA. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera terkenal dengan kegiatan nya yang padat. Setiap jam nya telah diatur sedemikian rupa dan salah satu cara agar para peserta didik tidak merasa bosan dengan kegiatan yang ada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera menyediakan berbagai macam ekstrakurikuler seperti pramuka, sepak bola, futsal, marching band, basket dan pencak silat. Berdasarkan wawancara kepada pengurus pencak silat Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera pada tanggal 15 Agustus 2022 pukul 17:00 WITA diketahui bahwa ada dua perguruan pencak silat yaitu persaudaraan Setia Hati dan Tapak Suci.

Pada tingkat SMP terdapat 51 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati dan 30 peserta didik yang mengikuti Tapak Suci, Pada tingkat MTs terdapat 45 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati dan 26 peserta didik yang mengikuti Tapak Suci, Pada tingkat MA terdapat 22 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati dan 18 peserta didik yang mengikuti Tapak Suci, Pada tingkat SMA terdapat 32 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati dan 22 peserta didik yang mengikuti Tapak Suci. Para pelatih dari kedua perguruan ini biasanya adalah peserta didik senior dari kelas XI dan XII dengan tingkatan sabuk tertinggi. Adapun peserta terbanyak adalah pencak silat Setia Hati dengan jumlah 150 peserta didik dari

semua jenjang. Sedangkan pencak silat Tapak Suci hanya berjumlah 96 peserta didik. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti pencak silat Setia Hati karena memiliki jumlah peserta ekstrakurikuler pencak silat terbanyak. Ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati mengadakan latihan rutin seminggu 4 kali yakni hari Senin, Selasa, Kamis dan Jumat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan mengambil salah satu lembaga tersebut yaitu SMA untuk dijadikan populasi dan sampel penelitian, karena lebih matang secara umur dibanding SMP dan MTs, dan juga lebih banyak daripada MA. Adapun jam pelaksanaannya adalah setelah sholat ashar pukul 16:10-17:45 WITA. Pencak silat Setia Hati setiap harinya memiliki format latihan yang berbeda seperti gerakan tendangan, tinju dan sapuan, sambung, gerak jurus, fisik dan lain sebagainya. Adapun ketersediaan sarana dan prasarana untuk ekstrakurikuler pencak silat sudah bisa dikatakan tercukupi dilihat dari adanya beberapa fasilitas seperti deker tulang kering, berbagai samsak, *ankle wrap*, *wrist wrap*, *body protector* dan matras. Namun dengan tercukupinya fasilitas penunjang tersebut tidak serta-merta membuat peserta ekstrakurikuler rajin dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan latihan, hal ini bisa terlihat dari segi kehadiran peserta ekstrakurikuler, kadang ada saja beberapa peserta ekstrakurikuler yang bolos latihan dengan alasan yang tidak jelas. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dicari tahu faktor apa saja yang memotivasi peserta di luar pencak silat, Emda (Emda, 2017) menjelaskan bahwa motivasi adalah usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Pentingnya motivasi, karena motivasi merupakan sesuatu yang menyebabkan, membedakan dan mendukung tingkah laku manusia agar mau bekerja keras dan bersemangat untuk mencapai hasil yang optimal. Sedangkan menurut Susanti (Susanti, 2020), motivasi dapat diartikan sebagai dasar yang membuat seseorang terlibat dalam suatu proses dan mempertahankan perilakunya hingga tujuan tercapai. Harapannya dapat membantu pembina/pengajar untuk memotivasi peserta ekstrakurikuler secara penuh. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan kajian untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi peserta kegiatan di luar kelas pencak silat.

METODE

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner, dan tujuan penelitian ini adalah menganalisis motivasi, motivasi internal dan motivasi eksternal peserta didik mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat Setia Hati di SMA Darul Hijrah Putera. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh atau total sampling Sugiyono (Sugiono, 2016) adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner, dan tujuan penelitian ini adalah menganalisis motivasi. Sampel riset ini menerapkan *total sampling* berjumlah sampel ada 32, kriteria peserta didik yang diambil datanya yakni murid yang peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati di SMA Darul Hijrah.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen skala Likert Budiaji (2013:128) Skala Likert memiliki empat atau lebih pilihan jawaban untuk mengukur perilaku seseorang, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

HASIL PENELITIAN

Untuk menentukan persentase menggunakan rumus (Budiaji, 2013)

$$\text{Persentase hasil (\%)} P : \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : persentase
- F : frekuensi yang dicari persentasenya
- N : jumlah kasus (jumlah jumlah orang)
- 100% : angka tetap

Hasil data penelitian analisis motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati di SMA Darul Hijrah yang dilakukan pada hari Minggu 20 Oktober 2022 sebagai berikut:

1) Hasil Analisis Tingkat Motivasi Intrinsik

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Persentase Motivasi Intrinsik, Jawaban Responden, Dan Indeks %.

No	SS	S	TS	STS	Jumlah x bobot	Perhitungan persentase	Hasil persentase
1	0	8	21	3	69	69/128x100%	54%
2	12	20	0	0	108	108/128x100%	84,3%
3	14	18	0	0	110	110/128x100%	85,9%
4	11	21	0	0	107	107/128x100%	83,6%
5	8	24	0	0	96	96/128x100%	75%
6	8	19	4	1	98	98/128x100%	76,6%
7	10	16	6	0	100	100/128x100%	78,1%
8	10	13	8	1	96	96/128x100%	75%
9	2	14	16	0	82	82/128x100%	64%
10	8	21	2	1	100	100/128x100%	78,1%
11	9	18	5	0	100	100/128x100%	78,1%
12	10	21	1	0	105	105/128x100%	82%
13	5	19	8	0	93	93/128x100%	72,6%
14	6	19	5	2	93	93/128x100%	72,6%
15	7	21	4	0	99	99/128x100%	77,3%
16	14	16	2	0	108	108/128x100%	84,3%
17	7	19	4	2	95	95/128x100%	74,2%
18	12	17	3	0	105	105/128x100%	82%
19	3	6	22	1	75	75/128x100%	58,6%
20	7	17	6	2	93	93/128x100%	72,6%
21	14	18	0	0	110	110/128x100%	85,9%
22	6	16	9	1	91	91/128x100%	71%
TOTAL					2133	2133/2816x100%	75,7%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil persentase sebesar 75,7%. Pada kategori “Tinggi”.

2) Hasil Analisis Tingkat Motivasi Ekstrinsik

Tabel 2 Hasil Rekapitulasi perhitungan persentase motivasi ekstrinsik, jawaban responden, dan indeks %

No	SS	S	TS	STS	Jumlah x bobot	Perhitungan persentase	Hasil persentase
1	1	9	21	1	74	74/128x100%	57,8%
2	4	7	18	3	76	76/128x100%	59,4%
3	5	17	8	2	89	89/128x100%	69,5%
4	8	14	7	3	91	91/128x100%	71%
5	5	5	16	6	73	73/128x100%	57%
6	5	14	11	2	86	86/128x100%	67,2%
7	2	18	8	3	85	85/128x100%	66,4%
8	12	12	5	0	102	102/128x100%	79,9%
9	14	16	1	1	107	107/128x100%	83,6%
10	16	16	0	0	112	112/128x100%	87,5%
TOTAL					895	895/1152x100%	77,7%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil persentase sebesar 77,7%. Pada kategori “Tinggi”.

3) Perhitungan Data Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat Setia Hati Di SMA Darul Hijrah Putera

$$\frac{h \text{ asil data intrinsik} + h \text{ asil data ekstrinsik}}{2}$$

2

$$\frac{75,7+77,7}{2} = \frac{152,14}{2} = 76$$

2

2

Hasil penyimpulan data motivasi intrinsik peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Setia Hati di SMA Darul Hijrah Putera adalah 75,7% pada kategori “Tinggi” dan hasil penyimpulan data motivasi ekstrinsik peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Setia Hati di SMA Darul Hijrah Putera adalah 77,7% pada kategori “Tinggi. Berdasarkan perhitungan hasil penyimpulan data diatas pada tingkat motivasi peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Setia Hati di SMA Darul Hijrah Putera adalah 76% pada kategori “Tinggi”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati di SMA Darul Hijrah Putera yang berjumlah 32 peserta berada di kategori “Tinggi” pada persentase 76%, untuk mendapatkan nilai keseluruhan persentase perlu dihitung sedemikian rupa. Motivasi dibagi menjadi dua yakni internal dan eksternal, untuk motivasi intrinsic berada pada kategori

“Tinggi” dengan sebesar persentase (75,7%), dan untuk motivasi eksternal berada pada kategori “Tinggi” dengan sebesar persentase (77,7%). Dari hasil penelitian ada faktor dominan yang mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati di SMA Darul Hijrah Putera yaitu pada motivasi eksternal pada sub indikator “imbangan” pada kuisioner nomor 32 yang berbunyi “saya mengikuti pencak silat karena aspek beladiri”, hal ini dapat dibuktikan dengan skor tertinggi diantara pertanyaan kuisioner lainnya yang berjumlah 112 dari banyaknya kuisioner yang dijawab oleh para responden. Dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati di SMA Darul Hijrah adalah pada sub indikator motivasi eksternal “imbangan”.

Berdasarkan hasil penelitian hasil motivasi keseluruhan menunjukkan pada kategori “Tinggi” dengan persentase 76%, pada kenyataannya SMA Darul Hijrah Putera sering mengikuti perlombaan pencak silat namun masih minim prestasi dan belum mencapai target yang ingin dicapai, hal ini menunjukkan bahwa faktor dorongan dari luar belum maksimal, motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat sejatinya adalah menggabungkan antara motivasi internal dan eksternal yang memiliki peranan besar bagi peserta didik yang menjalani kegiatan tersebut. Pada sub indikator motivasi internal seperti kebutuhan, harapan serta minat, harus lebih dikembangkan untuk memberikan impact positif terhadap masing-masing individu dan sub indikator motivasi eksternal seperti dorongan keluarga, lingkungan dan imbalan yang harus diiringi oleh sarana dan prasarana yang memadai dan pelatih yang mengerti dibidangnya. Harapannya untuk dapat mengharumkan nama sekolah dengan mencapai prestasi yang ingin dicapai.

Tingkat motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Darul Hijrah Putera ditinjau dari faktor yang mempengaruhi motivasi internal berada pada kategori “Tinggi” Siswa yang termasuk dalam kategori tinggi menunjukkan kebutuhan, harapan, dan minat untuk meraih prestasi yang ada didalam dirinya. Terlihat dari jawaban kuisioner yang telah dibagikan kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Darul Hijrah Putera masih memiliki keinginan untuk berlatih mandiri diluar jam ekstrakurikuler. Pendapat dari Hamzah (Hamzah, 2021) motivasi intrinsik memang ada didalam diri individu tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Yang berarti peserta didik melakukan serangkaian latihan mandiri tanpa adanya perintah atau sejenisnya dari siapapun. Secara keseluruhan maka diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Darul Hijrah Putera untuk motivasi intrinsik adalah “Tinggi” dengan hasil persentase 75,7%.

Pada motivasi ada beberapa sub indikator yang mempengaruhi motivasi eksternal yaitu dorongan keluarga, lingkungan dan imbalan. Pendapat dari Sardiman (Sardiman, 2010) motivasi ekstrinsik merupakan bentuk motivasi yang didorong dari luar berkaitan secara tidak mutlak dengan aktifitas belajar. Hal ini berhubungan langsung dengan apa yang dirasakan oleh peserta didik untuk menjadikannya motivasi lebih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis mengenai tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Darul Hijrah Putera dari perhitungan persentase dari jawaban responden pada motivasi ekstrinsik berada pada kategori “Tinggi” dengan hasil persentase 77,7%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Analisis motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati di SMA Pesantren Darul Hijrah Putera pada kategori “Tinggi”, analisis motivasi intinsik peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati di SMA Pesantren Darul Hijrah Putera pada kategori “Tinggi”, analisis motivasi ekstrinsik peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati di SMA Pesantren Darul Hijrah Putera pada kategori “Tinggi”.

SARAN

Adapun saran yang diperoleh dari hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat agar lebih giat dalam mengikuti ekstrakurikuler agar suatu yang diimpikan dapat tercapai.
2. Bagi pelatih, diharapkan dapat menjadikan sumber dalam menentukan program latihan yang disukai oleh peserta didik agar motivasi nya lebih meningkat.
3. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan wawasan yang bermanfaat bagi sekolah.
4. Bagi peneliti, diharapkan bisa dijadikan pengalaman yang berarti tentang segala jenis motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat .

DAFTAR PUSTAKA

- Budiajil. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5 No.2, 93–196.
- Hamzah, U. B. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Indra, G. (2021). *Motivasi Siswa Mengikuti Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SD Islam Al Azhar 7 Sukabumi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah., (2014).
- Sardiman, A. . (2010). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Elex Media.